

PTN Tetapkan Besaran Uang Kuliah Tunggal

JAKARTA—Sejumlah perguruan tinggi negeri (PTN) telah menetapkan besaran uang kuliah tunggal (UKT) yang akan berlaku pada tahun ajaran baru nanti. Pola tersebut diharapkan bisa meringankan biaya kuliah mahasiswa.

Plt Rektor Universitas Indonesia (UI) Djoko Santoso mengatakan, UI menetapkan batas maksimal UKT sebesar Rp7,5 juta per semester. Dengan batasan tersebut, dia memastikan mahasiswa tidak perlu lagi membayar uang pangkal yang perlu dibayarkan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Dia juga melarang ada uang wisuda, praktikum, atau uang buku yang perlu dibayarkan oleh mahasiswa.

Menurut dia, nominal UKT ini memang akan berlaku fleksibel. Jika kemampuan ekonomi mahasiswa masih di bawah rata-rata, dia diperbolehkan untuk membayar di bawah angka tersebut. "Nilai UKT berlaku satu semester untuk seluruh kegiatan perkuliahan," katanya di Gedung Kemendikbud kemarin.

Dirjen Pendidikan Tinggi itu

menambahkan, UKT ini akan berlaku untuk semua mahasiswa yang diterima dari seleksi nasional yakni Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN), dan seleksi melalui jalur mandiri. Mantan Rektor ITB ini menambahkan, kementerian menjamin UKT ini akan dievaluasi dari segi transparansi dan akuntabilitasnya.

Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Herry Suhardiyanto mengungkapkan, plafon UKT di kampusnya sekitar Rp8 juta per semester. Herry menjelaskan, jika memang pemerintah tetap menginginkan ada satu biaya kuliah, dapat saja diadakan satu nominal biaya kuliah dengan satu nilai tertinggi. Namun, mahasiswa miskin akan diberikan diskon.

"Tidak adil apabila masyarakat yang berpenghasilan Rp20 juta ke atas diberikan subsidi yang sama dengan yang berpendapatan Rp500.000 ke bawah," bebernya.

Menurut Herry, sebelum UKT, IPB telah lama menerapkan subsidi silang dengan prin-

sip bahwa mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah membayar lebih rendah. Sebaliknya, mahasiswa yang orang tuanya berasal dari kalangan lebih mampu membayar lebih tinggi.

Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Akhmaloka menjelaskan, meski Kemendikbud belum menetapkan satuan biaya UKT, pihaknya memprediksi sekitar Rp20 juta per tahun atau Rp10 juta per semester.

Sedangkan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Triyogi Yuwono mengaku masih akan menunggu keputusan Kemendikbud akan satuan biayanya. "Kami akan menerapkan UKT dengan sistem kategori. Batasannya sama dengan ITB dan UI," katanya.

Yogi menjelaskan, prinsip berkeadilan akan tercermin karena tidak semua mahasiswa diwajibkan membayar dengan nominal yang sama, tapi membayar sesuai kemampuan ekonominya. Mengenai besarnya, UKT di ITS tidak akan setinggi di ITB.

●nenengzubaidah